

**PENGENALAN BAHASA DAN BUDAYA JEPANG SEBAGAI PERSIAPAN
MENGHADAPI JLPT N5 DI SMK ANALISIS KIMIA TUNAS HARAPAN
PASAR REBO JAKARTA TIMUR**

**Robihim (dadanrobihim@gmail.com)
Hermansyah Djaya (Cikidang@yahoo.com)
Febriana Wijaya (pauana@gmail.com)
Ledia (ledia@gmail.com)
Faris (faris@gmail.com)**

ABSTRAK

Bahasa asing perlu mendapat tempat dalam salah satu pelajaran di sekolah supaya pembinaannya kepada siswa lebih fokus dan berkesinambungan. Hal ini dikarenakan dalam mempelajari bahasa asing, memerlukan waktu yang banyak dan panjang. Selain sebagai pengenalan bahasa, pengenalan budaya pun perlu disertakan dalam pelajaran bahasa asing guna menunjang pemahaman siswa dalam pemakaian bahasa asing sesuai situasi dan kondisinya. Di sekolah sendiri ada banyak bahasa asing yang dijadikan dalam mata pelajaran. Setiap sekolah sudah menentukan bahasa asing apa sebagai mata pelajaran yang akan membekali siswa jika lulus kelak. Begitu pula dengan SMK Analisis Kimia yang memberi tempat kepada bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang harus dipelajari setiap siswanya sejak kelas 10 hingga kelas 12. Hal ini dimaksudkan agar siswa-siswa jika lulus kelak, selain memiliki kemampuan di bidang analisis kimia juga ditunjang kemampuannya berbahasa Jepang. Tujuan Pengabdian pada masyarakat di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan ini adalah untuk mengetahui persiapan, pemilihan bahan ajar, pembelajaran, pengaturan waktu dan pencapaian target lulus JLPT N5. Hasil dari penelitian ini diperoleh siswa masih sedikit yang dapat memenuhi target lulus JLPT N5, sehingga dibuka kelas ekstra kurikuler untuk menambah jam belajar supaya target tercapai.

Kata Kunci: Pengenalan Bahasa, Budaya Jepang, Persiapan menghadapi JLPT N5

**INTRODUCTION TO JAPANESE LANGUAGE AND CULTURE AS PREPARATION FOR
JLPT N5 AT TUNAS HARAPAN ANALYSIS CHEMICAL VOCATIONAL HIGH SCHOOL
PASAR REBO JAKARTA TIMUR**

ABSTRACT

Foreign languages need to have a place in one of the lessons at school so that their guidance to students is more focused and sustainable. This is because in learning a foreign language, it takes a lot of time and is long. Apart from being an introduction to language, cultural introduction also needs to be included in foreign language lessons in order to support students' understanding of the use of foreign languages according to the situation and conditions. In the school itself there are many foreign languages that are used in subjects. Each school has determined what foreign language as a subject that will equip students when they graduate. Likewise with the Chemical Analysis Vocational School which gives place to Japanese as a foreign language that must be studied by every student from grade 10 to grade 12. This is intended so that when students graduate later, in addition to having the ability in the field of chemical analysis, they are also supported by the ability to speak Japanese. . The purpose of this community service at the Tunas Harapan Kimia Analyst Vocational School is to determine the preparation, selection of teaching materials, learning, timing and achieving the target of passing JLPT N5. The results of this study obtained that there were still few students who could meet the target of passing JLPT N5, so extra-curricular classes were opened to increase study hours so that the target was achieved.

Keywords: Language Recognition, Japanese Culture, Preparation for JLPT N5

A. Pendahuluan

Bahasa asing sebagai keterampilan penunjang bagi siswa di sekolah kejuruan, merupakan hal yang penting dalam rangka mendukung kemampuannya untuk terjun ke dunia kerja. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri dan mampu menembus persaingan yang kian ketat, sudah semestinya bahasa asing diajarkan sejak dini kepada siswa di sekolah kejuruan. Bahasa asing sendiri perlu mendapat tempat dalam salah satu pelajaran di sekolah supaya pembinaannya kepada siswa lebih fokus dan berkesinambungan. Hal ini dikarenakan dalam mempelajari bahasa asing, memerlukan waktu yang banyak dan panjang. Selain sebagai pengenalan bahasa, pengenalan budaya pun perlu disertakan dalam pelajaran bahasa asing guna menunjang pemahaman siswa dalam pemakaian bahasa asing sesuai situasi dan kondisinya. Di sekolah sendiri ada banyak bahasa asing yang dijadikan dalam mata pelajaran. Setiap sekolah sudah menentukan bahasa asing apa sebagai mata pelajaran yang akan membekali siswa jika lulus kelak.

Saat ini sekolah-sekolah di Jakarta lebih memfokuskan dengan pilihan satu bahasa asing yang cukup populer dan sesuai dengan kebutuhan sekolahnya. Misalnya bahasa Jepang, bahasa Perancis, Bahasa Mandarin, dan lain-lain. Selain bahasa Inggris yang merupakan mata pelajaran wajib, bahasa-bahasa asing ini dapat menjadi bahasa asing pendukung selain bahasa Inggris. Di Jakarta sendiri bahasa Asing yang cukup populer dan banyak dipilih setiap sekolah sebagai bahasa asing pendamping keterampilan mahasiswa adalah bahasa Jepang. Begitu pula dengan SMK Analisis Kimia yang memberi tempat kepada bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang harus dipelajari setiap siswanya sejak kelas 10 hingga kelas 12. Hal ini dimaksudkan agar siswa-siswa jika lulus kelak, selain memiliki kemampuan di bidang analisis kimia juga ditunjang kemampuannya berbahasa Jepang. Namun, penerapan pelajaran bahasa Jepang sebagai mata pelajaran di SMK Analisis Kimia ini tentunya tidak mengalami kemudahan begitu saja, banyak pula kendala-kendala yang dihadapi di dalam mencapai target dan tujuan dari pembelajaran bahasa Jepang tersebut. Kendala tersebut sifatnya dapat eksternal maupun internal. Seperti kebanyakan masalah di sekolah khususnya sekolah kejuruan kendala eksternal yang paling umum adalah ketersediaan tenaga pengajar yang kurang bahkan hampir tidak

ada, bahan ajar yang tidak tepat, fasilitas yang mendukung seperti laboratorium bahasa, dan jumlah waktu pembelajaran yang sangat kurang. Sedangkan kendala internal antara lain: minat siswa yang sangat kurang terhadap belajar bahasa Jepang, mata pelajaran yang cukup banyak sehingga fokus belajar tidak pada bahasa Jepang, dan kurangnya pengenalan dan pengetahuan siswa tentang bahasa Jepang. Adapun SMK Analisis Kimia, sebagai SMK yang menyelenggarakan mata pelajaran bahasa Jepang belum banyak menelurkan siswa dengan kemampuan JLPT N5. Hal ini disebabkan modul belajar dan model mengajar yang perlu terus dilakukan inovasi, agar siswa semakin fokus dalam meraih kemampuan bahasa Jepang sesuai standar JPLPT N5. JLPT sendiri adalah Japan Language Proficiency Test, yaitu Ujian Kemampuan Bahasa Jepang Standar Jepang, dan N5 adalah tingkatan terendah dalam level pada JLPT. Bertolak dari alasan tersebut, maka kiranya perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Analisis Kimia Pasar Rebo Jakarta Timur, mengingat peluang dan kesempatan mengembangkan kemampuan bahasa dan budaya Jepang di SMK ini sangat besar.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di latar belakang masalah, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan mengajar JLPT N5 yang sesuai dengan situasi di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan Pasar Rebo Jakarta Timur?
2. Bagaimana pemilihan bahan ajar JLPT N5 yang sesuai di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan Pasar Rebo Jakarta Timur?
3. Bagaimana pembelajaran JLPT N5 di SMK Analisis Kimia Pasar Tunas Harapan Rebo Jakarta Timur?
4. Bagaimana pengaturan waktu dan model latihan JLPT N5 bagi siswa di SMK Analisis Kimia Pasar Tunas Harapan Rebo Jakarta Timur?
5. Bagaimana pencapaian target JLPT N5 bagi siswa di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan Pasar Rebo Jakarta Timur?

A. Hasil dan Pembahasan

SMK Analisis Kimia Tunas Harapan adalah Sekolah menengah kejuruan kekhususan dibidang analisis kimia, memiliki satu program studi yaitu teknik kimia dengan kompetensi keahlian analisis kimia, jurusan Analisis Pengujian Laboratorium. Sekolah ini ada di bawah Yayasan Pendidikan Putera (YPP) Tunas Harapan Jakarta, berdiri sejak tahun 1996. Saat ini memiliki siswa berjumlah 106 siswa, dengan siswa laki-laki sebanyak 41 siswa dan siswa perempuan sebanyak 65 siswa. Adapun jumlah siswa yang belajar bahasa Jepang, sejak diberlakukannya kurikulum baru untuk SMK tentang adanya pengurangan mata pelajaran bahasa asing, maka bahasa Jepang di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan diberikan dikelas XII baik di semester 1 atau semester 2.

1. Persiapan mengajar JLPT N5 yang sesuai dengan situasi di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan

Sebelum proses belajar mengajar guru bahasa Jepang di SMK Analisis Kimia melakukan langkah-langkah persiapan mengajar, sebagai berikut:

- 1) Persiapan sebelum proses belajar- mengajar, antara lain;
 - a) mengatur pembagian tugas mengajar bahasa Jepang,
 - b) menyusun jadwal pelajaran khusus untuk bahasa Jepang,
 - c) menyusun program pengajaran bahasa Jepang baik program per semester maupun program tahunan, dan target
 - d) menyusun (membuat) persiapan mengajar bahasa Jepang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan, seperti prosedur pengembangan sistem instruksional (PPS) dan pendekatan ketrampilan proses (PMR).
- 2) Persiapan selama proses belajar-mengajar bahasa Jepang, antara lain:
 - a) mengisi daftar kemajuan kelas, yaitu daftar yang menggambarkan sejauh mana sesuatu kelas bahasa Jepang telah mempelajari materi pelajaran sebagaimana yang terprogram dalam kurikulum(GBPP).
 - b) mengelola organisasi kelas bahasa Jepang, yaitu bagaimana guru mengatur siswa dalam PBM bahasa Jepang agar tujuan instruksional tercapai secara efektif dan efisien. Realisasinya akan berupa pemilihan / penggunaan metode atau

taktik/strategi pengajaran bahasa Jepang, misalnya kerja kelompok yang membahas kejepangan, diskusi, ceramah, belajar mandiri, dan sebagainya. Selain itu melakukan pengaturan fisik fasilitas belajar didalam kelas bahasa Jepang seperti tempat duduk siswa, buku-buku pelajaran bahasa Jepang, dan alat belajar lainnya.

c) menyelenggarakan evaluasi hasil belajar

Secara umum tes hasil belajar (*achievement test*) di SMK Analis Kimia Tunas Harapan dapat dibedakan atas:

- 1) Tes formatif bahasa Jepang: dengan materi tes satu pokok bahasan.
- 2) Tes unit bahasa Jepang: dengan materi tes meliputi beberapa pokok bahasan yang sejenis.
- 3) Tes sumatif bahasa: dengan materi tes meliputi seluruh bahan pelajaran selama satu semester.

Sehubungan dengan itu tugas utama guru bahasa Jepang adalah:

- (1) menyusun soal bahasa Jepang,
- (2) mengawasi evaluasi
- (3) memeriksa hasil tes,
- (4) membuat dokumentasi nilai dalam daftar nilai bahasa Jepang.

2. Pemilihan bahan ajar JLPT N5 yang sesuai di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan

Sebelum melaksanakan pemilihan bahan ajar, SMK Analisis Kimia Tunas Harapan terlebih dahulu menentukan kriteria-kriterianya. Kriteria pokok pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran bahasa Jepang adalah standar kompetensi JLPT N5. Hal ini berarti bahwa materi pembelajaran bahasa Jepang yang dipilih untuk diajarkan oleh guru bahasa Jepang di satu pihak dan harus dipelajari siswa. Di lain pihak harus berisikan materi atau bahan ajar JLPT N5 yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar JLPT N5. Dengan kata lain, pemilihan bahan ajar bahasa Jepang haruslah mengacu atau merujuk pada standar kompetensi JLPT N5. Setelah diketahui kriteria pemilihan bahan ajar bahasa Jepang, maka langkah-langkah berikutnya adalah penentuan bahan ajar bahasa Jepang.

Secara garis besar langkah-langkah pemilihan bahan ajar bahasa Jepang meliputi:

- 1) mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi acuan atau rujukan pemilihan bahan ajar bahasa Jepang
- 2) mengidentifikasi jenis-jenis materi bahan ajar bahasa Jepang
- 3) memilih bahan ajar bahasa Jepang yang sesuai atau relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar JLPT N5
- 4) memilih sumber bahan ajar bahasa Jepang

Selanjutnya langkah-langkah pemilihan bahan ajar bahasa Jepang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar JLPT N5.

Sebelum menentukan materi pembelajaran bahasa Jepang terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Jepang yang harus dipelajari atau dikuasai siswa. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Jepang memerlukan jenis materi bahasa Jepang yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran, maka setiap aspek standar kompetensi bahasa Jepang tersebut memerlukan materi pembelajaran atau bahan ajar bahasa Jepang yang berbeda-beda untuk membantu pencapaiannya.

- 2) Identifikasi jenis-jenis materi pembelajaran Bahasa Jepang

Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi bahasa Jepang, materi pembelajaran bahasa Jepang juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur (Reigeluth, 1987).

- (1) Materi jenis fakta adalah materi berupa nama-nama objek bahasa Jepang, nama-nama tempat bahasa Jepang, nama-nama orang-orang Jepang, lambing dan simbol Jepang, peristiwa sejarah di Jepang, nama bagian atau komponen suatu benda dalam bahasa Jepang, dan lain sebagainya.
- (2) Materi konsep berupa pengertian, definisi, hakekat, inti isi.
- (3) Materi jenis prinsip berupa dalil, rumus, postulat adagium, paradigma, teorema.

- (4) Materi jenis prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya langkah-langkah menelpon, cara-cara pembuatan telur asin atau cara-cara pembuatan bel listrik.
 - (5) Materi pembelajaran aspek afektif meliputi: pemberian respon, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian.
 - (6) Materi pembelajaran aspek motorik terdiri dari gerakan awal, semi rutin, dan rutin.
- 3) Memilih jenis materi bahasa Jepang yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar JLPT N5

Pilih jenis materi bahasa Jepang yang sesuai dengan standar kompetensi JLPT N5. Perhatikan pula jumlah atau ruang lingkup yang cukup memadai sehingga mempermudah siswa dalam mencapai standar kompetensi JLPT N5. Berpijak dari aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Jepang yang telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah memilih jenis materi yang sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar JLPT N5 tersebut. Materi bahasa Jepang yang akan diajarkan perlu diidentifikasi apakah termasuk jenis fakta, konsep, prinsip, prosedur, afektif, atau gabungan lebih daripada satu jenis materi. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis materi yang akan diajarkan, maka guru bahasa Jepang akan mendapatkan kemudahan dalam cara mengajarkannya. Setelah jenis materi pembelajaran bahasa Jepang teridentifikasi, langkah berikutnya adalah memilih jenis materi bahasa Jepang tersebut yang sesuai dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar JLPT N5. Identifikasi jenis materi pembelajaran bahasa Jepang ini sangat penting, karena setiap jenis materi pembelajaran bahasa Jepang memerlukan strategi pembelajaran yang tepat atau metode yang sesuai, media yang pas, dan sistem evaluasi/penilaian yang berbeda dan akurat. Misalnya metode mengajarkan materi bahasa Jepang fakta atau hafalan (*mnemonics*), sedangkan metode untuk mengajarkan prosedur hafalan bahasa Jepang adalah demonstrasi.

Selanjutnya cara yang paling mudah untuk menentukan jenis materi pembelajaran bahasa Jepang adalah dengan cara pertanyaan tentang kompetensi dasar bahasa Jepang yang harus dikuasai siswa. Dengan mengacu pada kompetensi

dasar JLTP N5, guru bahasa Jepang akan mengetahui materi bahasa Jepang tersebut berupa fakta (hapalan), konsep (pola kalimat), prinsip (pemahaman teks), prosedur (komposisi bahasa), aspek sikap (budaya Jepang, atau psikomotorik (percakapan bahasa Jepang).

3. Pembelajaran JLPT N5 di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan

JLPT adalah singkatan dari Japanese Language Proficiency Test atau kalau dalam bahasa Jepangnya disebut 日本語能力試験(nihongo nouryoku shiken). Ujian kemampuan bahasa Jepang yang ditujukan untuk orang-orang yang memiliki bahasa ibu bukan bahasa Jepang, atau dalam bahasa Inggris sejenis TOEFL. Bedanya jika TOEFL itu kan test bahasa Inggris dengan memakai standari nilai, sedangkan JLPT menggunakan istilah level yang berdasarkan kemampuannya. Istilah level dalam JLPT ini ada 5 level, dengan level terendah adalah N5 dan level tertinggi adalah N1.

Di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan sendiri, masih belum banyak siswa yang memperoleh Kemampuan Bahasa Jepang N5. Oleh karena itu tim Pengabdian masyarakat UNSADA berusaha mengenalkan buku materi aja bahasa Jepang N5, dan mengenalkan kepada siswa. Selain itu memberikan tips dan trik cara sukses mengerjakan JLPT N5. Dengan demikian, diharapkan dalam 1 tahun belajar bahasa Jepang, siswa SMK Analisis Kimia Tunas harapan sudah sanggup menghasilkan N5.

Adapun pembelajaran dilakukan dengan cara:

- 1) Penjelasan materi
- 2) Tanya jawab soal
- 3) Latihan soal-soal JLPT N5 sesuai dengan pembagian sub soal, seperti Kanji, kosakata, Pola kalimat dan Teks sederhana, serta percakapan dan mendengar.
- 4) Tes diberikan tiap pertemuan dengan jumlah soal disesuaikan
- 5) Setelah itu dilakukan pembahasan terhadap soal-soal
- 6) Setiap soal dibahas kembali dan dijelaskan dengan cara yang mudah
- 7) Melakukan pengulangan-pengulangan pengerjaan soal JLPT N5

4. Pengaturan waktu dan model latihan JLPT N5 bagi siswa di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan

Sebelumnya SMK Analisis Kimia Tunas Harapan tidak pernah melakukan latihan persiapan JPLT N5. Adapaun jika ada siswa yang membutuhkan persiapan untuk ujian JLPT N5, siswa tersebut melakukan les privat dan belajar tambahan dengan guru bahasa Jepangnya. Adapun guru bahasa Jepangnya, tidak benar-benar menentukan materi khusus untuk mempersiapkan JLPT N5. Hal ini dikarenakan keterbatasan materi dan juga waktu. Setelah tim Abdimas UNSADA ke SMK Analisis Kimia Tunas Harapan, tim UNSADA mencoba mengenalkan model latihan JLPT N5, pengaturan waktu untuk latihan dan juga materi JLPT N5 yang sudah disusun oleh Tim.

Selanjutnya, tim UNSADA memberikan pelatihan khusus, baik di kelas maupun diluar kelas untuk persiapan JLPT N5. Namun, karena terkendala dengan pemahaman huruf hiragana yang tidak diajarkan diawal belajar bahasa Jepang oleh guru bahasa Jepangnya, maka tim Abdimas UNSADA pertama-tama memberikan pelatihan huruf hiragana dan katakana selama dua kali pertemuan. Selanjutnya, karena siswa sudah cukup menguasai kosa kata setingkat JLPT N5, maka latihan dilanjutkan dengan JLPT N5, dengan melakukan pengaturan waktu disesuaikan dengan tes sebenarnya JLPT N5, di setiap pertemuan.

Pengaturan waktu latihan tes JLPT N5 di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan dibagi sebagai berikut:

1. Language Knowledge (Vocabulary) sebanyak 25menit.
 2. Language Knowledge(Grammar) & Reading sebanyak 50 menit
 3. Listening sebanyak 30 menit
5. Pencapaian target JLPT N5 bagi siswa di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan

Pencapaian target JLPT N5 SMK Analis Kimia Tunas Harapan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya perilaku dan kondisi peduli akan perlunya bahasa asing khususnya bahasa Jepang di era MEA, dan siswa bertanggung jawab secara mandiri, dalam rangka menyiapkan keterampilan bahasa Jepang tersebut.
- 2) Meraih sertifikat JLPT N5, sebagai bekal melamar pekerjaan jika sudah lulus, atau sebagai keterampilan tambahan jika melanjutkan ke universitas. Apabila bercita-cita ke Jepang sebagai modal awal kemampuan standar bahasa Jepang.
- 3) Memiliki kelompok Japan Club untuk saling tukar menukar informasi budaya Jepang dan bahasa Jepang
- 4) Dengan kemampuan JLPT N5 diharapkan dapat meraih prestasi juara I lomba pidato bahasa Jepang yang diadakan oleh Japan Foundation dan UNSADA
- 5) Memiliki kesempatan mengikuti program-program ke Jepang baik sekolah maupun magang

Untuk mencapai target tersebut, tidaklah mudah, dibutuhkan strategi-strategi tertentu yang dilakukan oleh guru bahasa Jepang dan siswa-siswanya. Strategi pencapaian target adalah sebagai berikut:

- 1) Modeling; setiap siswa yang belajar bahasa Jepang, terutama guru bahasa Jepang, secara ikhlas siap menjadi model/ccontoh bagi siswa lain dalam pengenalan budaya dan bahasa Jepang.
- 2) Membentuk tim–tim bahasa Jepang untuk meraih keunggulan pada bidang akademik bahasa Jepang maupun non akademik
- 3) Menggalang kerjasama dengan stake holder sekolah, yang mensyaratkan kemampuan bahasa Jepang N5, BP3/orang tua siswa dan mitra lainnya yang dapat mendorong tercapai target yang telah ditentukan
- 4) Merancang pilot project yang mendorong siswa untuk menjadi ”duta-duta” perubahan dengan keahlian khusus bahasa Jepang dan membina karakter diri di lingkungan sekolah,

- 5) Mengikuti kegiatan try out bahasa Jepang JLPT N5 baik di sekolah maupun di luar, dengan target mengikuti JLPT N5 di UNSADA

B. Kesimpulan

JLPT N5 sebagai standar kemampuan bahasa Jepang International dari The Japan Foundation, merupakan standar yang sedang dikejar oleh SMK Analis Kimia Tunas Harapan. Dengan kelulusan memiliki standar ini, diharapkan siswa setelah lulus dari SMK Analis Kimia Tunas Harapan dapat cepat memperoleh pekerjaan dengan memiliki keahlian bahasa Jepang sesuai dengan standar Internasional. Selain itu bagi siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti universitas, akan menjadi salah satu keahlian tersendiri yang menjadi karakteristik dari SMK Analis Kimia Tunas Harapan. Untuk itu hal-hal yang perlu diperhatikan dalam rangka kesuksesan penyelenggaraan kelulusan JLPT N5 yaitu: persiapan mengajar, pemilihan bahan ajar, pembelajaran JLPT N5, pengaturan waktu dan model latihan, dan pencapaian target JLPT N5. Langkah-langkah ini menjadi acuan SMK Analisis Kimia Tunas Harapan dalam rangka memenuhi target kemampuan bahasa Jepang dengan JLPT N5.

C. Ucapan Terima Kasih

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan makalah sederhana ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam kelancaran penulisan makalah ini, yaitu:

1. Terima kasih kepada Rektor Universitas Darma Persada yang telah memberikan wadah bagi penulis untuk melakukan penelitian.
2. Terima kasih kepada Ketua LP2MK yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Sastra yang selalu mendukung penyelesaian penelitian ini
4. Terima kasih kepada Ketua Jurusan Sasta Jepang yang selalu memberikan kemudahan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini
5. Terima kasih kepada team yang membantu menyelesaikan penelitian ini

6. Terima kasih kepada rekan-rekan dosen sastra Jepang, yang turut serta membantu dalam kelancaran penelitian ini.

D. Daftar Pustaka

Nurhidayatullah, Insan Kamil, 2002. *Metode Islam Memanusiakan Manusia*, Intimedia dan Nalar: Jakarta

Suryosubroto Drs. B., 2010., *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Cet.2 Rineka Cipta, Jakarta

Tilaar, 2006. *Multikulturalisme Tangtangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta Press, Jakarta

Wirokusumo, Iskandar, Dr. M.Sc., dan Mustaji, 1989. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*, University Press, Surabaya

E. Dokumen-dokumen Kegiatan

